



“Multimedia Kritik Sastra”

Penulis:
Dessy Wahyuni

Instansi:
Universitas Gadjah Mada

Karya Sastra

Karya sastra dijadikan media berimajinasi bagi sastrawan dalam menanggapi perkembangan sosial, politik, spiritual, dan sebagainya dalam menghasilkan sebuah karya yang inovatif dan bernilai.

**Penulis karya sastra
bermunculan dari berbagai
penjuru, tetapi tidak diikuti
oleh maraknya
apresiator/kritikus sastra.**

Sastra

**Kritik
Sastra**

**Teori
Sastra**

**Sejarah
Sastra**

...menjadi bagian yang penting dalam proses perkembangan teori dan sejarah sastra yang kemudian akan menjadi parameter perkembangan atau perjalanan sejarah dan teori sastra tersebut (Suwondo, 2007:5).

Fungsi Kritik Sastra

- ❖ Karya sastra yang dihasilkan semakin meningkat bobotnya.
- ❖ Karya sastra yang dihasilkan tidak menyimpang (yang dapat membahayakan eksistensi pengarang).
- ❖ Pembaca mengerti maksud pengarang yang dituangkan lewat karya sastra.

- ❖ Kritik sastra ilmiah (kritik sastra akademis)
- ❖ Kritik sastra umum

Fenomena Kritik Sastra



Kritik Sastra



**Mati
Suri**



Krisis

Kritik
Sastra

KRISIS

Akses tanpa batas memberikan kebebasan

Muncul
bahasa
yang tak
beraturan

Muncul
aneka
diksi yang
tidak
pantas

Sifat kritik
sastra
bergeser

TANTANGAN

M
A
S
A
L
A
H

???

TANTANGAN

P
E
L
U
A
N
G

- Facebook, Twitter, dsb.

Media Sosial

- Laman Mini
- Gratis

Blog

Sayembara

- Isu terkini
- Keragaman kritik
- Tolok ukur

Jurnal Elektronik

- Kemudahan pengumpulan kritik
- Akses berkelanjutan
- Mutu terukur
- Murah
- Akses terbuka

Keberhasilan atau keabsahan kritik sastra bukan bergantung pada siapa yang membuat dan di mana dipublikasikan, melainkan kebernasan atau sebuah kebaruan yang ada pada kritik itu (Alwi,

2015:116)



TERIMA KASIH